

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh antar variabel yang ada. Menurut Azwar (2018) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka lalu dikumpulkan melalui prosedur serta diolah menggunakan metode analisis statistika.

Dalam penelitian ini, sumber primer yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada para karyawan PT. Bank Bisnis Internasional Area Jakarta. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data pendukung penelitian. Data yang didapat yaitu berupa jawaban karyawan terhadap pernyataan tentang motivasi kerja, kompensasi kerja, lingkungan kerja, dan produktivitas. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu metode deskriptif yang mana dapat diartikan sebagai cara pemecahan masalah yang akan diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian yang dapat berupa orang, organisasi atau lembaga, dan lain sebagainya yang terjadi pada saat ini dan berdasarkan dengan fakta-fakta yang ada.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu hal penting dalam penelitian yang mana peneliti akan melihat fenomena apa yang menjadi fokus untuk dipelajari atau diperdalam sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat bermanfaat bagi masyarakat atau bagi objek yang diteliti. Objek penelitian juga merupakan hal yang digunakan agar peneliti mendapatkan jawaban atas masalah yang terjadi khususnya masalah yang diteliti. Dalam hal ini, objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu para karyawan yang bekerja di Bank Bisnis Internasional. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui hal yang berkaitan dengan motivasi kerja dan kompensasi yang didapatkan karyawan sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang maksimal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik dan dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah seluruh karyawan PT. Bank Bisnis Internasional Area Jakarta yang berjumlah 68 karyawan.

a) Karakteristik Populasi

Pembagian karakteristik yang digunakan dalam suatu kuesioner bergantung pada populasi yang menjadi sebab dipilihnya pertanyaan atau pernyataan dalam kualifikasi responden. Maka dari itu, peneliti harus teliti dalam melakukan klasifikasi pada banyaknya kelompok atau tingkatan responden. Beberapa karakteristik yang dapat digunakan untuk klasifikasi responden sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin :

- a. Laki-Laki
- b. Perempuan

2) Usia :

- a. 18-25 Tahun
- b. 26-35 Tahun
- c. 31 – 35 Tahun
- d. >35 Tahun

3) Pendidikan Terakhir :

- a. D3
- b. S1
- c. S2
- d. S3

4) Lama bekerja :

- a. <1 Tahun
- b. 1-3 Tahun
- c. >3 Tahun

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti karakteristiknya yang mirip dengan populasi itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mempermudah penemuan sampel dari populasi yang tepat dan meminimalisir tingkat resiko kesalahan. Menurut Sugiyono (2017) bahwa rumus slovin digunakan pada penelitian dengan tujuan dapat menggambarkan karakteristik dari keseluruhan populasi. Pada rumus slovin yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael bahwa terdapat tingkat atau taraf kesalahan antara lain 1%, 5%, dan 10%. Taraf kesalahan merupakan tingkatan keyakinan terhadap hasil dari kebenaran penelitian atau hasil kekeliruan pada batas tertentu. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan taraf kesalahan sebesar 5%, artinya tingkat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan adalah 5% dan tingkat kepercayaannya adalah 95% (Sugiyono, 2017). Berikut merupakan jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+NE^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tidak Signifikan

Berdasarkan rumus di atas, maka dalam penelitian ini jumlah minimal sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{68}{1+(68)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{68}{1.17}$$

n = 58 responden

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 58 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Dalam hal ini, sumber data primer diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner dan data sekunder diperoleh dari buku, artikel jurnal, situs, catatan internal perusahaan. Pada penelitian ini, kuesioner disebarakan kepada objek penelitian yaitu karyawan PT. Bank Bisnis Internasional Area Jakarta yang dijadikan sampel oleh peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk di jawab. Dalam hal ini, peneliti mencantumkan pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu motivasi kerja, kompensasi kerja, lingkungan kerja dan produktivitas yang selanjutnya akan dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur beberapa variabel yang akan diteliti. Bobot penilaian terhadap jawaban responden dari kuesioner yang disebarakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Skala *Likert*

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2016)

3.5 Definisi Operasional

Terdapat beberapa jenis variabel yaitu variabel independen, dependen, moderator, intervening dan kontrol. Peneliti menggunakan dua macam variabel yaitu dependen dan independen dengan beberapa indikator nya sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Motivasi	Suatu hal sebagai proses batin atau proses psikologis yang dapat mendorong seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu dan dengan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor (Bismantara, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Semangat dalam bekerja 2) Prestasi kerja 3) Pujian 4) Produktivitas Karyawan 5) Penyelesaian pekerjaan
Kompensasi	Seluruh pendapatan yang diterima oleh karyawan baik secara langsung atau tidak langsung dari perusahaan sebagai imbalan atas prestasi kerja karyawan (Halim, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepuasan gaji 2) Kepuasan fasilitas 3) Kepuasan tunjangan
Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja merupakan tempat seseorang melakukan pekerjaannya sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati sebelumnya. (Sri, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lingkungan Kerja Fisik 2) Lingkungan Kerja Non Fisik
Produktivitas	Merupakan suatu konsep yang bersifat menyeluruh dan bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa yang akan digunakan oleh banyak manusia dengan menggunakan sumber-sumber riil yang semakin sedikit (Wahyuningsih, 2019).\	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kemampuan kerja 2) Semangat kerja 3) Mutu 4) Efisiensi 5) Pengembangan diri

Sumber : Jurnal-Jurnal (Data diolah, 2022)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan metode kuantitatif. Lalu, teknik analisis data menggunakan data statistik dengan IBM SPSS Statistics 25 yang digunakan untuk uji dan analisis hasil pengumpulan data primer dari kuesioner yang disebar. Berikut merupakan beberapa analisis atau uji yang digunakan pada penelitian ini:

1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif merupakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan beberapa cara antara lain yaitu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, perhitungan modus, mean dan median, perhitungan desil, persentil dan perhitungan persentase. Selain

itu, menurut Hendri (2017) bahwa analisis deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran obyektif yang terkait dengan obyek penelitian serta untuk mengetahui seberapa banyak responden yang menyatakan hal yang sama terhadap obyek penelitian yang ada.

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Menurut Hendri (2017) analisis ini bertujuan untuk menentukan estimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel bebas yang diketahui. Dalam hal ini terdapat bentuk persamaan regresi linear berganda yang diuraikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Kompensasi

X_3 = Lingkungan Kerja

e = Error

3) Uji Asumsi Klasik

Adapun beberapa analisis yang dilakukan pada uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut Bismantara (2017) bahwa uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu melakukan uji *kolmogorov smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Bismantara (2017) bahwa uji Multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Lalu, menurut Halim (2017) terdapat dua metode untuk mengetahui gejala multikolinieritas yaitu :

- a. Jika VIF kurang dari 10,00 maka dapat diartikan bahwa tidak ada multikolinieritas atau tidak ada pengaruh variabel bebas
- b. Jika nilai tolerance antar variabel bebasnya $>0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Bismantara (2017) bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (homoskedastisitas) maka dapat diartikan model regresi telah memenuhi persyaratan. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah menggunakan grafik scatter plot dengan ketentuan :

- a) Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Bismantara (2017) bahwa uji validitas dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya instrumen dalam kuesioner. Validitas dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* yang mana hasil dari perhitungan aplikasi SPSS akan dibandingkan dengan nilai tabel pada signifikan 5%. Apabila nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} dan bernilai positif maka indikator atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid begitu juga sebaliknya, apabila $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tabel} maka indikator atau pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Bismantara (2017) bahwa uji Reliabilitas dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen yang reliabel, konsistensi, serta stabil atau tidak. Apabila kuesioner dilakukan pengukuran ulang dan menunjukkan hasil yang sama, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel. Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach's Alpha* (α). Lalu, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

● Menurut Salim (2017) uji t bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan atau seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level yaitu $0,05$ (α) = 5% . Adapun kriteria uji t sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0) yang menunjukkan bahwa suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan bahwa suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Berdasarkan angka signifikan, hipotesis dapat diterima atau ditolak apabila:

- a) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.8.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Menurut Sugiyono (2016) bahwa Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak. Selain itu, uji F digunakan melalui uji f_{hitung} dengan f_{tabel} pada $\alpha = 0.05$. Berdasarkan angka signifikan, hipotesis dapat diterima atau ditolak apabila:

- a) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b) Jika angka signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Wahyuningsih (2018) bahwa Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi yang mana hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya (R^2) antara nol dan satu. Apabila angka (R^2) adalah nol maka dapat diartikan variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Namun, apabila angka (R^2) mendekati satu maka dapat diartikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

